

Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Malea di Tana Toraja

Herianti Tarukla'bi Tandungan
Universitas Kristen Indonesia Toraja

Yohanis L. Ta'dung
Universitas Kristen Indonesia Toraja

Dina Ramba
Universitas Kristen Indonesia Toraja

Korespondensi penulis : heriantittandungan@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the Corporate Social Responsibility implemented by PT. Malea in Tana Toraja. The method in this research uses a qualitative descriptive approach by conducting direct interviews with informants. Data collection begins with observations, observations, interviews and documentation. The results obtained are the Implementation Stages. This stage is the core stage, namely a concrete action or implementation of CSR. In the CSR implementation stage of PT. Malea also has good steps and is quite regular. At this stage there needs to be involvement between the company and the community regarding the implementation of the CSR program that is being implemented. Implementation/Implementation Stage. This stage is the core stage, namely a concrete action or act of implementing CSR. In the CSR implementation stage of PT. Malea also has good steps and is quite regular. At this stage there needs to be involvement between the company and the community regarding the implementation of the CSR program that is being implemented. The involvement of these parties is intended so that the CSR program can be implemented well and on target. Apart from that, the involvement between the company, employees and the community will foster a sense of ownership between each other in the company's existence, so that this CSR program can strengthen the relationship between the board of directors, company employees and the community.*

Keywords : *Corporate Social Responsibility, descriptive Qualitative, PT. Malea.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Corporate Social Responsibility* yang diterapkan PT. Malea di Tana Toraja. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara secara langsung dengan informan. pengumpulan data dimulai pengamatan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan adalah Tahapan Penerapan, Tahapan ini merupakan tahapan inti yaitu suatu tindakan atau aksi nyata penerapan CSR. Dalam tahap pelaksanaan CSR PT. Malea juga memiliki langkah-langkah yang baik dan cukup teratur. Pada tahap ini perlu adanya keterlibatan antara pihak perusahaan dan masyarakat terkait dengan pelaksanaan program CSR yang sedang dilaksanakan. Tahap Pelaksanaan/Implementasi. Tahapan ini merupakan tahapan inti yaitu suatu tindakan atau aksi nyata penerapan CSR. Dalam tahap pelaksanaan CSR PT. Malea juga memiliki langkah-langkah yang baik dan cukup teratur. Pada tahap ini perlu adanya keterlibatan antara pihak perusahaan dan masyarakat terkait dengan pelaksanaan program CSR yang sedang dilaksanakan. Keterlibatan pihak-pihak ini dimaksudkan agar program CSR dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Selain itu adanya keterlibatan antara pihak perusahaan, karyawan dan masyarakat maka akan menumbuhkan rasa memiliki antar satu sama lain terhadap keberadaan perusahaan, sehingga adanya program CSR ini dapat mempererat hubungan antara dewan direksi, karyawan perusahaan, dan masyarakat.

Kata Kunci : *Corporate Sosial Responsibility, Deskriptif kualitatif, PT. Malea*

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan pada awalnya adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya bagi para pemegang sahamnya (*stakeholders*). Namun, seiring dengan perkembangan zaman, muncullah tekanan-tekanan yang semakin besar agar perusahaan juga memainkan peran sosialnya yang lebih nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya (Nurma Risa, 2011). Perusahaan yang baik tidak hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan yang besar (*profit*), yang artinya bagaimana perusahaan mendapatkan keuntungan secara finansial, yang tentunya sejalan dengan 2P (*people* dan *planet*). Melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) yaitu perusahaan yang berusaha menciptakan bisnis yang selaras dengan alam dan meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat (*people*) adalah bagaimana perusahaan mempengaruhi dan membawa keuntungan bagi para pekerja, buruh, dan masyarakat atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya (Nurwahidah, 2016) Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku terhadap omset penjualan, pengaruh biaya tenaga kerja terhadap omset penjualan, pengaruh biaya overhead pabrik terhadap omset penjualan Kopi Toraja Salu Sopai di Kecamatan Rantepao.

PT. Malea Energi yang berkedudukan di Lembang Randan Batu, Sandabilik, Kecamatan Makale Selatan, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan, terus merealisasikan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Sejak berdiri, PLTA Malea sudah merealisasikan anggaran CSR dengan total 8 Miliar, yang dibagi dalam bentuk bantuan tunai diantaranya Dukung kontingen MTQ Kabupaten *Tana Toraja*, PT Malea Energy serahkan bantuan uang tunai sebesar 25 Juta dan lain-lain.

Pembangunan PLTA selain akan memberikan manfaat yang besar berupa tersedianya energi listrik serta memberikan dampak terhadap pembangunan diberbagai sektor, juga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap karyawan, komponen lingkungan hidup, baik komponen biologi, sosial ekonomi budaya maupun kesehatan masyarakat. Adapun bagian yang suda ditimbulkan dari masalah pembangunan di PT.MALEA yaitu terjadinya penyempitan dan pendangkalan sungai saddang akibat dari pembuatan terowongan, tercemarnya mata air, rusaknya infrastruktur sekitar perusahaan PT.MALEA dan hilangnya situs budaya sapan deata yang merupakan situs peradaban lahirnya Raja-Raja di Toraja dan juga tidak melakukan pemulihan kerusakan lingkungan ditimbulkan pembangunannya.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* yang diterapkan Pada PT. Malea.

KAJIAN TEORITIS

Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengertian tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR dalam kebijakan di Indonesia pun ternyata belum mempunyai defenisi yang sama. Pengertian tanggung jawab perusahaan pada penjelasan pasal 15 huruf b Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM) disebutkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dnegan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. (Sunarji Harahap, 2016)

Sedangkan pengertian tanggung jawab sosial dalam pasal langka 3 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Persroan Terbatas (PT) menegaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan perseroan mempunyai tujuan untuk berperan ikut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komuntas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Ranah tanggungjawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) mengandung dimensi yang sangat luas dan kompleks. Di samping itu, tanggungjawab CSR juga mengandung interpretasi yang sangat berbeda, terutama dikaitkan dengan kepentingan pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Karena itu dalam rangka memudahkan pemahaman dan penyederhanaan, banyak ahli mencoba menggarisbawahi pinsip dasar yang terkandung dalam tanggungjawab CSR.

Corporate Social Responsibility merupakan suatu konsep atau program yang dimiliki oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Keberlangsungan dapat dicapai dengan lahirnya suatu konsep yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggungjawab organisasi di bidang hukum.

Apabila kedua pengertian tanggung jawab sosial perusahaan dalam UUPM dan UUPT disandingkan, maka terlihat perbedaan sudut pandang pengertian pada UUPM lebih mengarah pada usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat harmonis dengan lingkungan tempat

perusahaan berada. Sedangkan pada UUPT penekannya lebih pada adanya upaya perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pasal 74 ayat (1) UUPT menentukan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan bersifat memaksa (wajib dilaksanakan) bagi perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam.

Teori Pelaksanaan CSR

Menurut Andreas Lako CSR merupakan kewajiban asasi perusahaan yang tidak boleh dihindari. Dasar argumentasinya adalah bahwa perusahaan harus bertanggung jawab atas semua konsekuensi yang ditimbulkan baik sengaja maupun tidak sengaja kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*)

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Nugroho yang dikemukakan oleh Iryanie mengungkapkan banyak sekali manfaat yang akan diterima dari pelaksanaan *Corporate Social Responsibilities* (CSR), baik bagi perusahaan, masyarakat (termasuk buruh) pekerjanya), lingkungan ataupun negara:

Manfaat *Corporate Social Responsibility* CSR

- a. Bagi perusahaan ada empat manfaat yang diperoleh bagi perusahaan dengan mengimplementasikan CSR *Pertama*, keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra (*image*) yang positif dari masyarakat luas. *Kedia*, perusahaan lebih mudah mendapatkan akses terhadap modal (*capital*). *Ketiga*, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas. *Keempat*, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko.
- b. *Bagi Masyarakat*, praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai tambah, adanya perusahaan disuatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Pekerja lokal yang diserap akan mendapatkan perlindungan akan hak-haknya sebagai pekerja.
- c. *Bagi Lingkungan*, praktik CSR akan mencegah eksploitasi yang berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan justru perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungan.
- d. *Bagi Negara*, praktik CSR yang baik akan mencegah apa yang disebut “*corporate misconduct*” atau malpraktik bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi. Selain itu, negara akan menikmati pendapatan dari pajak yang wajar yang tidak digelapkan oleh perusahaan.

Indikator Keberhasilan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Untuk melihat dan mengukur keberhasilan penerapan CSR pada suatu perusahaan ada beberapa indikator yang dapat kita jadikan acuan. Menurut Dody Prayogo ada 5 indikator keberhasilan CSR yang dapat dilihat, yaitu:

- 1) Secara umum, keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian nilai etika yang di kandunginya yaitu turut menegakkan social justice, sustainability, dan equit
- 2) Secara social, keberhasilan CSR dapat dinilai dari tinggi rendahnya nilai legitimasi sosial koorporasi dihadapan stakeholder sosialnya.
- 3) Secara bisnis, keberhasilan CSR dapat dinilai dari meningkatnya nilai saham akibat peningkatan corporate social image.

Indikator di atas dilihat secara umum, dalam realitanya kita dapat melihat indikator tersebut lebih banyak lagi dan disesuaikan dengan bentuk bisnis yang dijalankan oleh korporasi tersebut. Seperti bisnis pertambangan, tekstil, telekomunikasi, entertainment, dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Sesuai dengan karakteristiknya, penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menarik generalisasi atas kesimpulan, tetapi lebih berfokus kepada representasi objek yang diobservasi. Mengenai judul yang dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian wawancara. Secara mendalam Wawancara yang dilakukan disini adalah tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau orang yang diwawancarai. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah primer data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian (Sugiyono 2019:193), sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer adalah yang diperoleh dari hasil wawancara bersama karyawan PT Malea

Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:300), dalam penelitian kualitatif menentukan informan dianggap sangat penting karena itu akan membantu jalannya suatu penelitian, dalam menentukan informan di penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan informan berdarakan pertimbangan serta tujuan tertentu, dimana subjek tersebut kebetulan berada di tempat penelitian dan memenuhi kriteria dari informan penelitian dan paling mengetahui tentang apa yang kita teliti. Yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah Analisis Evaluasi penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada Pt Malea

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada pengamatan dilakukan dengan beberapa metode:

1. Observasi (Pengamatan), yaitu mengamati dan meneliti langsung ke lokasi penelitian.
2. Wawancara, yaitu kegiatan penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu kegiatan penelitian dengan cara mengumpulkan bukti penelitian berupa foto/gambar, ataupun dalam bentuk dokumen lain selama masih berhubungan dengan objek penelitian

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu data yang didapatkan peneliti dari lapangan yang kemudian dianalisis, dirumuskan, dan ditafsirkan supaya mendapatkan gambaran tentang Analisis Evaluasi penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada Pt Malea

. Adapun metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di antaranya:

Tahapan Penerapan

Tahapan ini merupakan tahapan inti yaitu suatu tindakan atau aksi nyata penerapan CSR. Dalam tahap pelaksanaan CSR PT. Malea juga memiliki langkah-langkah yang baik dan cukup teratur. Pada tahap ini perlu adanya keterlibatan antara pihak perusahaan dan masyarakat terkait dengan pelaksanaan program CSR yang sedang dilaksanakan. Keterlibatan pihak-pihak ini dimaksudkan agar program CSR dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Selain itu adanya keterlibatan antara pihak perusahaan, karyawan dan masyarakat maka akan menumbuhkan rasa memiliki antar satu sama lain terhadap keberadaan perusahaan, sehingga adanya program CSR ini dapat mempererat hubungan antara dewan direksi, karyawan perusahaan, dan masyarakat. Dengan adanya hubungan baik tersebut antara perusahaan, karyawan perusahaan dan masyarakat yang menjadikan salah satu keuntungan perusahaan dari manfaat adanya program CSR yaitu memperbaiki hubungan dengan *Stakeholders* dan memperbaiki hubungan dengan regulator.

Tahap Pelaksanaan/Implementasi.

Tahapan ini merupakan tahapan inti yaitu suatu tindakan atau aksi nyata penerapan CSR. Dalam tahap pelaksanaan CSR PT. Malea juga memiliki langkah-langkah yang baik dan cukup teratur. Pada tahap ini perlu adanya keterlibatan antara pihak perusahaan dan masyarakat terkait dengan pelaksanaan program CSR yang sedang dilaksanakan. Keterlibatan pihak-pihak ini dimaksudkan agar program CSR dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Selain itu adanya keterlibatan antara pihak perusahaan, karyawan dan masyarakat maka akan menumbuhkan rasa memiliki antar satu sama lain terhadap keberadaan perusahaan, sehingga adanya program CSR ini dapat mempererat hubungan antara dewan direksi, karyawan perusahaan, dan masyarakat. dengan adanya hubungan baik tersebut antara perusahaan, karyawan perusahaan dan masyarakat yang menjadikan salah satu keuntungan perusahaan dari manfaat adanya program CSR yaitu memperbaiki hubungan dengan stake holders dan memperbaiki hubungan dengan regulator.

Program CSR merupakan sebuah program atau tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mengembangkan lingkungan sosial maupun alam di lokasi berdirinya perusahaan tersebut. Hal ini berjalan dengan memfokuskan pada rasa tanggung jawab perusahaan terhadap wilayah sekitar secara berkelanjutan.

Adapun Tahap Pelaksanaan/Implementasi dalam program CSR PT Malea diantaranya:

1. Bidang Kesehatan

Program CSR di bidang kesehatan yang dilaksanakan oleh PT Malea memberikan berupa bantuan penanganan covid-19 berupa 500 lembar APD & 500 buah alat Rapid tes ke crisis centre BPS Gereja Toraja Rp.25.000.000.

2. Bidang sarana prasarana

- a. Program lainnya yaitu Bantuan 3 unit mobil dump sampah untuk pemkab. kabupaten tana toraja Rp.500.000.000
- b. Pekerjaan pembuatan 5(lima) bak bersih sampah sekolah SMK Negeri 4 Tana toraja Rp.22.620.000
- c. Bantuan satu unit Motor bak sampah untuk forum komunitas kecamatan sehat kec.makale selatan Rp.35.000.000
- d. Perbaikan Tempat ibadah Masjid Rp.107.417.000
- e. Bantuan berupa barang-barang inventaris untuk laboratorium Teknik sipil, Teknik mesin, teknik elektro & teknik informatika di Universitas Kristen Indonesia Toraja Rp 713.602.000
- f. Bantuan 3 Unit mobil dump sampah untuk pemkab.toraja utara kabupaten toraja utara Rp 500.000.000
- g. Pekerjaan air bersih lembang patekke kec.makale selatan Rp.755.600.000

3. Bantuan Infastruktur

- a. Pek.telud rumah warga akibat longsor(yohanis tadung) ds.tendan lembang patekke,kec.makale selatan Rp.92.378.000
- b. Proteksi lereng (telud)gereja dusun karawak,lembang patekke kec makale selatan Rp. 83.220.000
- c. Bantuan berupa barang-barang inventaris untuk laboratorium Teknik sipil, Teknik mesin, teknik elektro & teknik informatika di Universitas Kristen Indonesia Toraja Rp 713.602.000
- d. Bantuan Praya nasional XI ppgt sebesar Rp. 100.000.000 kecamatan bittuang,tana toraja
- e. Bantuan kegiatan kongres GMKI sebesar 250.000.000 kabupaten tana toraja
- f. Pekerjaan rabat beton lembang to'pao kec. rembon Rp.85.938.000
- g. Pekerjaan rabat beton lembang randan batu kec makale selatan Rp. 522.950.000
- h. Bantuan kegiatan TMMD ke -115 tana toraja lembang bo'ne buntu sisong,kec.makale selatan Rp. 91.180.000

- i. Pekerjaan abutmen jembatan balulung luas 132.231 M3 lembang rano utara-buakayu,kec.Rano-Bonggakaradeng Rp. 73.250.000
- j. Pekerjaan rabat beton sepanjang 762.5 M' Lembang Rano utara,kec.rano Rp.456.300.000

4. Bidang Sosial

- a. Bantuan kegiatan dalam rangka lovely & perayaan natal bersama gereja kibaid se toraja sebesar Rp.50.000.000 kabupaten toraja utara
- b. Bantuan kegiatan natal & tahun baru untuk 37 gereja sekitar PLTA MALEA sebesar Rp 277.500.000 kabupaten tana toraja
- c. Bantuan paket sembako untuk 400 warga di Tana toraja lokasi Dinas sosial kab tana toraja Rp.171.602.000
- d. Bantuan sembako untuk korban longsor lembang randan batu kec. makale selatan Rp.510.000.000
- e. Bantuan bingkisan paket natal & tahun baru sebanyak 1000 paket dengan total Anggaran sebesar Rp.250.000.000 kabupaten tana toraja
- f.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Evaluasi penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada Pt Malea diantaranya:

1. Tahapan Penerapan

Tahapan ini merupakan tahapan inti yaitu suatu tindakan atau aksi nyata penerapan CSR. Dalam tahap pelaksanaan CSR PT. Malea juga memiliki langkah-langkah yang baik dan cukup teratur. Pada tahap ini perlu adanya keterlibatan antara pihak perusahaan dan masyarakat terkait dengan pelaksanaan program CSR yang sedang dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan/Implementasi.

Tahapan ini merupakan tahapan inti yaitu suatu tindakan atau aksi nyata penerapan CSR. Dalam tahap pelaksanaan CSR PT. Malea juga memiliki langkah-langkah yang baik dan cukup teratur. Pada tahap ini perlu adanya keterlibatan antara pihak perusahaan dan masyarakat terkait dengan pelaksanaan program CSR yang sedang dilaksanakan. Keterlibatan pihak-pihak ini dimaksudkan agar program CSR dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Selain itu adanya keterlibatan antara pihak perusahaan, karyawan dan masyarakat maka akan menumbuhkan rasa memiliki antar satu sama lain terhadap

keberadaan perusahaan, sehingga adanya program CSR ini dapat mempererat hubungan antara dewan direksi, karyawan perusahaan, dan masyarakat. dengan adanya hubungan baik tersebut antara perusahaan, karyawan perusahaan dan masyarakat.

3. Tahapan Evaluasi

Tahap ini perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan CSR. PT Malea menerapkan pengawasan yang ketat pada beberapa program CSR yang diadakan. Program tanggung jawab sosial perusahaan dengan bentuk sumbangsih sosial kemasyarakatan dilaksanakan tersebut dimaksudkan untuk membantu memperbaiki ekonomi masyarakat, mengentas kemiskinan, membiayai pendidikan, pelatihan, dan pengembangan prasarana/sarana umum dan hal-hal lain yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

Saran

1. Peneliti berharap agar pada program CSR yang dilakukan dengan pihak eksternal, untuk menghindari pengalokasian dana CSR yang kurang efektif akan lebih baik jika dapat mengkoordinasi lebih teliti pada saat program tersebut dilaksanakan.
2. Meningkatkan profesionalisme dengan cara menjaga komunikasi yang baik dengan pihak eksternal, mengikuti perkembangan berita atau informasi yang berkenaan langsung dengan perusahaan maupun masalah umum lainnya yang akan berguna untuk perencanaan program CSR selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrini, Khairunnisak Sirait. *Impelementasi CSR Pada Perusahaan PT. Anglo Eastern Plantations*. (Skripsi: FEBI UINSU. 2018)
- Agoes, Sukrisno dan Cenik Ardana. *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. (Jakarta: Salemba Empat. 2009)
- Ahmadi, Nur Bi Rahmani. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. (Medan: Febi Uin-Su Press. 2016)
- Anis, Rizka Fatwaningsih. *Pelaksanaan CSR di PT. Maduburu (PG PS Madukismo)*. (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universita Negeri Yogyakarta. 2016)
- Arijanto, Agus. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011)
- Ayu, Dyah Setyaningrum. *Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat pada PT. APAC INTI CORPORA*. (skripsi: Fakutas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. 2011)
- Azheri, Busyra. *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory* (Jakarta: Rajawali Pers. 2011)
- Azwar. Dadang Aditya. *Implementasi CSR Terhadap Perusahaan (Studi di PT Sidomuncul Semarang)*. (Skripsi: FE Universitas Negeri Semarang. 2011)
- Badroen, Faisal, et. al. *Etika Bisnis Dalam Islam*. (Jakarta: Kencana. 2006)

- Bertens, K. *Pengantar Etika Bisni*. (Yogyakarta: Kanisius. 2014)
- Darmawan, Ade. Admin CSR, Wawancara Pada Hari Senin Pukul 11.05 Wib tanggal 15 Juli 2019
- Delina, Nur Nasution. *Penerapan CSR Perusahaan Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan*. (skripsi: FEBI UINSU. 2017)
- Fadhila, Balqis. *Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di JII*. (Skripsi: FEBI UINSU. 2018)
- Fahmi, Irham. *Etika Bisnis Teori, Kasus, dan Solusi*. (Bandung: Alfabeta. 2015)
- Fitrianti, Ika. *strategi Pendistribusian Dana CSR PT. Angkasa Pura II Kantor Cabang Utama Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat Sekitar Bandara Soekarno Hatta*, (Skripsi: fakultas dakwah dan komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2008)
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility (CSR)*.(Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011)
- Harahap, Sunarji. *Pengantar Manajemen: Pendekatan Integratif* (Medan Estate: FEBI UINSU Press. 2016)
- Herdiana, Nana dan Achmad Sanusi. *Manajemen Strategi Pemasaran*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2015)
- Ikhsan, Arfan et. al. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Cetakan Pertama*. (Medan: Madenatera Indonesia. 2014)
- Kamarudin, Lalu. *Efektivitas CSR PT. PLN (persero) Sektor Pembangunan Lombok Dalam Pengembangan Masyarakat*. (skripsi: fakultas dakwah dan komunikasi UIN Mataram. 2017)
- Khoiriyah, Arifatul *Implementasi CSR PT. Unilever Indonesia tbk*. (Skripsi: FIS dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. 2015)
- Lingkungan*. (skripsi: FIS dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012)
- Lubis, Aminah. *Analisis Implementasi CSR Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PTPN IV-Sosa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. (Tesis: FEBI UINSU. 2017)
- Masdiana, Aria Pasaribu. *Pengaruh CSR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PTPN (Persero)*. (Jurnal: Vol.7 No.2 Agustus 2016)
- Permata, Febrina Putri. *Implementasi CSR Dalam Mempertahankan Citra PT. Angkasa Pura 1 Adisutjipto Yogyakarta Pada Program Kemitraan dan Bina*
- Pradipta, Sigit. *Pengaruh Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada PTPN IX Kebun Getas*. (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Sanaya Dharma Yogyakarta. 2013)
- Pride, William M, et. al. *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat. 2014)
- Rees, Davis dan Richard McBain. *People Management Teori dan Strategi*. (Jakarta: Kencana. 2007)
- Sahra, Alfi Ramadhani. *Pengaruh CSR Perspektif Islam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Penguatan Community Development Studi pada PT. Surya Raya Lestari II di sulawesi Barat*. (Skripsi:FEBI UIN Alauddin Makassar. 2017)
- Solihin, Ismail. *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis & Studi Kasus*. (Jakarta: Kencana. 2006)

- Sucipto, Adeng. *Dampak Program CSR PT.PLN APJ Yogyakarta Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. (skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2017)
- Sucipto, Agus. *Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang: UIN-Maliki Press. 2010)
- Thamrin, Muhammad *et, al.* *Pengaruh CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. (Jurnal: Vol. 19 No. 3 oktober 2015)
- Tisnawati, Ernie dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Kencana. 2010)
- Triyanto, Dwi. *Pelaksanaan CSR Di Bidang Pendidikan PT. Hino Motors Sales Indonesi*. (Skripsi: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2013)
- Tsaniyah, Rofiqotus. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui CSR oleh PTPN IX Kebun Jollong di Desa Sitiluhur Kec. Gembong Kab. Pati Jawa Tenga*. (skripsi: FIS dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014)
- Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Wida, Syaniatul. *Analisis Implementasi CSR Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (skripsi: FEBI UIN Raden Intan Lampung. 2017)